

ANALISIS PEMBELAJARAN JARAK JAUH KELAS IX SANTRI ATH-THOHIRIYYAH MTSN 1 JEPARA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Oleh : **Rahma Shabrina Rahadatul'Aisy**
Pembimbing : **Misbahul Munir, S.Pd**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau menganalisis pembelajaran jarak jauh (PJJ) di PonPes Ath-Thohiriyyah pada masa covid-19 khususnya pada kelas 9 untuk semester akhirnya. Namun, pada nyatanya PJJ tidak efisien karena tidak terkontrol dengan baik. Keaktifan belajar siswa adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa aktif secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan di PonPes Ath-Thohiriyyah MTsN 1 Jepara, dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 11 santriwan santriwati perwakilan. Data kuantitatif tersebut dianalisis menggunakan reduksi, kemudian disajikan, lalu penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diperoleh bahwa selama pembelajaran daring, keaktifan belajar siswa tidak sepenuhnya dapat dicapai sesuai dengan indikator keaktifan belajar. Hal ini diakibatkan karena adanya faktor kendala selama pembelajaran daring dilaksanakan seperti kurangnya kedisiplinan dan terbatasnya akses internet.

kata kunci : pembelajaran jarak jauh, Covid-19, santri ath thohiriyyah

Pendahuluan

Penyebaran wabah corona virus (covid19) yang telah ditetapkan sebagai pandemic oleh World Health Organization (WHO) telah menyebabkan krisis besar bagi dunia saat ini. Penyebaran covid-19 yang massif ini, memaksa masyarakat dunia untuk melihat fakta bahwa dunia sedang mengalami perubahan-perubahan baik di bidang sosial, ekonomi, politik, hukum hingga di bidang pendidikan. Banyak negara memutuskan untuk sementara waktu menutup lembaga pendidikan formal maupun nonformal

dalam rangka memutus rantai penyebaran covid19 dengan menerapkan social distancing dan physical distancing. Menurut data United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), setidaknya ada 290,5 juta peserta didik di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup. Dalam hal ini, UNESCO menyarankan penerapan pembelajaran jarak jauh (distance learning) dengan membuka platform pendidikan yang dapat digunakan sekolah dan guru untuk menjangkau peserta didik dari jarak

jauh dan membatasi kendala dalam pendidikan akibat pandemi covid-19 ini (UNESCO, 2020). Sebagian besar sekolah di Indonesia mulai menerapkan kebijakan dengan meliburkan seluruh aktivitas pembelajaran di dalam kampus, dimana pemerintah dan lembaga pendidikan terkait diharuskan menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa, yaitu dengan menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh (Purwanto, Agus dkk., 2020). Pembelajaran jarak jauh adalah salah satu cara untuk mengatasi penyebaran virus covid-19 yang juga diterapkan di sekolah-sekolah di Jawa Tengah termasuk di kota Jepara. Dalam prakteknya pembelajaran jarak jauh memerlukan bantuan teknologi informasi komunikasi. Keterbatasan ruang dan waktu yang dimiliki oleh peserta didik dapat diatasi dengan cara memanfaatkan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain baik secara online (dalam jaringan) maupun offline (luar jaringan). Penyampaian materi pembelajaran selama PJJ, dalam hal ini contohnya pada kegiatan diniyah, dapat menggunakan via Zoom dan WhatsApp oleh para Santriwan Santriwati yang bisa di share lewat link. Akan tetapi, tidak semua para Ustadz Ustadzah maupun Santriwan Santriwati memiliki kesempatan yang sama untuk bisa menggunakan teknologi informasi komunikasi karena

beberapa faktor diantaranya tidak cukup terampil dalam mengoperasikan komputer / internet, isu finansial, masalah dalam teknologi dan infrastruktur, tidak memiliki media elektronik yang cukup dalam mendukung PJJ, kondisi jaringan sinyal yang buruk (Brown, 2017). Untuk mengatasi kendala-kendala dalam PJJ tersebut, diperlukan cara ataupun alternatif strategi pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada santriwan santriwati ataupun ustadz ustadzah tetap dapat melakukan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik dalam menganalisis strategi pembelajaran jarak jauh menggunakan cara wawancara via google form selama pandemi covid-19 dan untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran jarak jauh. Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif.

Pembahasan

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survey (Creswell, 2013) dan instrumen yang digunakan berupa kuesioner dalam bentuk Google Form yang ditujukan kepada santriwan santriwati Ath-Thohiriyah yang dipilih

secara non-probability sampling. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari kuesioner yang telah dibuat dan digunakan dalam penelitian oleh Musingafi, M. C. et al. (2015). Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian dilakukan dengan metode yang akan diterapkan yaitu mengisi kuesioner pada google form yang akan diisi oleh para santriwan santriwati Ath-Thohiriyyah khususnya kelas 9.

Peneliti telah membuat rangkaian google form yang telah memuat beberapa pertanyaan yang akan diisi langsung oleh para santri.

Oleh karena itu, dibawah inilah beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada 11 santriwan santriwati perwakilan yang telah diisi oleh ide peneliti yang akan di jawab oleh para santri Ath-Thohiriyyah.

dapat dilihat Tabel 1. Berikut

Tabel 1. Keaktifan para santri dalam Pembelajaran Jarak Jauh Diniyah Ath-Thohiriyyah

No.	Aspek Penilaian	Skor
-----	-----------------	------

1.	Mengikuti kegiatan belajar melalui zoom	Selalu:3 Sering:5 Jarang:3
2.	Memberikan dan mengerjakan tugas diniyah	Selalu:4 Sering:3 Jarang:4
3.	mempelajari materi diniyah yang dikirim melalui media WhatsApp	Selalu:1 Sering:5 Jarang:5
Mean		15,5

Keaktifan para santriwan santriwati Ath-Thohiriyyah sangatlah kurang walaupun hanya 10 perwakilan yang mengisi pertanyaan tersebut.

Evaluasi keaktifan dan analisis PJJ diniyah PonPes Ath-Thohiriyyah masih banyak ditemukan kepasifan para santri yang tidak melakukan PJJ, sehingga materi tidak tersampaikan merata.

Kendala PJJ

Pernyataan	Ya	Tidak
Materi tidak tersampaikan dengan baik	9	2
Waktu terbatas	10	1
Strategi cara penyampaian kurang efesien	10	1
Sulit mendapatkan jaringan	10	1
Gangguan teknis	11	0
Pengeluaran semakin tinggi untuk membeli kuota	11	0

Evaluasi terhadap pelaksanaan PJJ bahwa masih terdapat berbagai kelemahan

diantaranya pada sinyal para santri dirumah kendala yang lainnya sehingga hampir menghambat kegiatan PJJ para santriwan santriwati.

Demikian itu juga kendala kadang tidak ditemukan solusi yang tepat,oleh karenanya kadang dari pihak pesantren mengalami kebingungan untuk PJJ Diniyah.

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan data analisis pada para santriwan santriwati Ath-Thohiriyyah telah ternyata bahwa dimasa pandemi *covid-19* pondok pesantren Ath-Thohiriyyah MTsN 1 Jepara menjalankan proses pembelajaran jarak jauh diniyah,Namun pembelajaran jarak jauh tidak terlaksanakan dengan efektif karena rata-rata responden jarang dalam mengikuti kegiatan Diniyah pada ponpes Ath-Thohiriyyah, Karena banyak kendala yaitu sinyal,internet,gangguan teknis,dan masalah finansial yang ada. Program ini bertujuan untuk menganalisis tentang PJJ diniyah kepada warga masyarakat, bahwa pendidikan jarak jauh telah berkembang menjadi modus pembelajaran utama (*main-stream*) sebagaimana sistem pendidikan tatap muka. Dengan memahami sistem dan cara belajar melalui pendidikan jarak jauh, warga masyarakat akan berminat meningkatkan kualifikasinya melalui sistem pendidikan

jarak jauh. Kurang nya sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi juga menjadi suatu hambatan dalam berlangsungnya kegiatan belajar online.Sehingga hasil belajar yang diberikan tidak 100% lancar atau efektif

Daftar Pustaka

- Lastama Sinaga1* , Khadijah Rusdiana Putri Harahap 2 , Cindy A. P.Y Sihaloho 3 , Imam Bukhari4 (2020), ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATERI IPA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KOTA MEDAN
- Kurnia Dwi Setyaningsih¹, Karma Iswasta Eka², Badarudin³ 123Elementary School Teacher Education Study Program.ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SD NEGERI KARANGRENA 03
- Syifa Tiara Naziah, Luthfi Hamdani Maula, Astri Sutisnawati(2020).ANALISIS KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA COVID-19 DI SEKOLAH DASAR
- Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 Briliannur Dwi C, Aisyah Amelia, Uswatun Hasanah, Abdy Mahesha Putra, Hidayatur Rahman
- Amiruddin Romadhoni,Mohamad Toha. *Kesimpulan pembelajaran jarak jauh.*

<http://moocs.ut.ac.id/course/info.php?id=36>